

3. METODE PENCIPTAAN

3.1 DESKRIPSI KARYA

Pada tugas akhir ini penulis membuat film pendek fiksi berjudul “Akan selalu di Sini” dengan genre drama dan memiliki durasi 21 menit, dengan resolusi 1440 x 1080 dengan aspek rasio 4:3. Film ini menceritakan perjalanan Rara (24) dalam menerima kepergian Ibunya, ia tidak rela ayahnya (50) menjual barang-barang almarhumah ibunya untuk melunasi hutang yang selama ini disembunyikan dari mereka berdua.

3.2 KONSEP KARYA

Dalam film pendek fiksi *Akan Selalu di Sini*, penulis selaku editor memfokuskan *emotional rhythm* dalam menggambarkan perasaan duka sebagai konsep penciptaan. Penggambaran suasana duka diberi penekanan dengan menggunakan *emotional rhythm* yang mengedepankan pergerakan emosional yang menjadi acuan dalam melakukan penyuntingan struktur atau runtutan *shot* pada sebuah *scene*.

3.3 TAHAPAN KERJA

1. Pra produksi:

a. Ide atau gagasan

Ide gagasan bermula pada diskusi yang dilakukan penulis selaku editor bersama sutradara dalam menentukan ritme struktur dari filmnya. Penyelarasan visi dengan melihat dari tema yang dibawakan pada film ini adalah tentang kehilangan atau duka. Hal ini memberikan ide tentang penggunaan ritme yang mengedepankan emosi kontemplasi dan kehilangan sebagai keseluruhan ritme film. Penampilan adegan aktor dan aktris di dalam film ini menjadi acuan dalam menentukan jukstaposisi atau runtutan *shot* pada sebuah *scene*, yang juga disebut dengan konsep *emotional rhythm*.

b. Observasi

Penulis melakukan observasi berupa menonton referensi film yang juga mengedepankan dari bagaimana penampilan emosi dari karakter di dalam film lebih difokuskan dalam melakukan penyuntingan runtutan atau struktur *shot*. Sehingga penulis memiliki gambaran tentang penerapan dari *emotional rhythm*. Beberapa film-film yang menjadi referensi adalah *Brotherhood (2020)* oleh Meryam Joobeur dan juga film pendek *Fauve (2018)* oleh Jeremy Comte dan juga film pendek *Jendela (2017)* oleh Randi Pratama. Film-film ini memberikan energi yang sama dalam mengedepankan penampilan emosi dari karakter dalam melakukan acuan jukstaposisinya.

c. Studi Pustaka

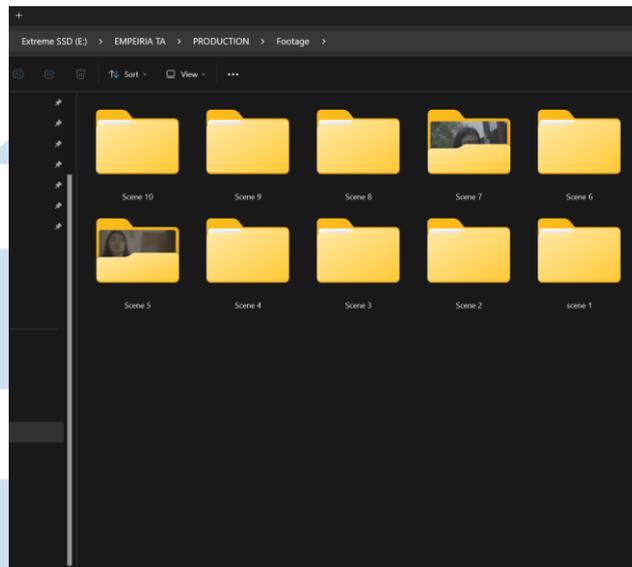
Penulis mencari bahan literatur yang membahas tentang aspek-aspek yang bersangkutan dengan konsep yang diterapkan. Seperti teori *rhythm* dan teori dari kedukaan atau *five stages of grief*. Teori-teori ini digunakan dalam memperkuat dari konsep dan penerapannya.

d. Eksperimen Bentuk dan Teknis

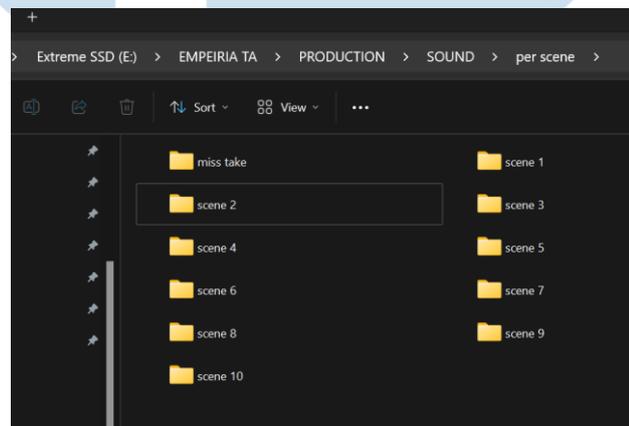
Penulis melakukan eksperimen bagaimana gambaran dalam menyusun struktur berdasarkan *photoboard* dan *shot analysis*. Memperkirakan jukstaposisi berdasarkan *shot analysis* dan *photoboard*, menentukan *timing* dan *pacing* dalam membangun ritme yang mengedepankan dari emosi.

2. Produksi:

Pada tahap ini penulis memiliki tanggung jawab sebagai DIT (*Digital Imaging Technician*). Melakukan *Backup file rushes* dan *audio* di pindahkan ke penyimpanan *SSD* eksternal. Proses *backup* dilakukan di saat perpindahan *scene* apabila waktu memungkinkan, atau proses *backup* dilakukan pada saat *lunch break*. Sebelum memulai dari produksi penulis membuat pengelompokan folder berdasarkan *scene* dan *shot* hal serupa juga dengan file dari *sound*.



Gambar 3.1 pengelompokan *footage* berdasar *scene* dan *shot*
(sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.2 pengelompokan *sound* berdasar *scene* dan *shot*
(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Sehingga pengelompokan lebih sistematis dan terstruktur. Setelah melakukan *backup* penulis melakukan *assembly* Setelah melakukan *assembly* penulis melakukan proses *colour space transform* menjadi *Rec.709* untuk diberikan kepada sutradara, departemen kamera, dan departemen *lighting*.



Gambar 3.3 proses melakukan *perubahan color space transform* menjadi *Rec.709*.

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

3. Pascaproduksi :

Tahap pasca produksi penulis memiliki tugas utama dalam melakukan penyuntingan menjadi sebuah cerita yang utuh. Proses penyuntingan dengan memulai melakukan *synchronize footage* dengan *audio*. Lalu melakukan pengurutan sesuai dengan alur cerita yang sudah ditentukan dari *script*. Apabila urutan sudah masuk kepada *fine cut* penulis melakukan pada tahap *online editing* dalam memperbaiki beberapa kesalahan yang terjadi pada hari produksi yakni memperbaiki, noda debu pada lensa, serta menghilangkan logo dari merek properti. Tahap pekerjaan dari penulis juga mencangkup *colour grading*, hingga pada hasil akhir dari *married print* keseluruhan film.

U M W N
 UNIVERSITAS
 MULTIMEDIA
 NUSANTARA